

## Lampiran 01. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
**FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No : 1189/UN48.8.1/DL/2022

13 September 2022

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala Desa Tambak Rejo

d/a Desa Tambak Rejo, Kec. Muncar

Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Perkawinan Ngalor-Ngulon Ditinjau Dari Perspektif Syarat Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang No.1 tahun 1974 dan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tambak Rejo Kecamatan Muncar)”** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang keadaan umum desa Tambak Rejo yang berpengaruh terhadap pantangan perkawinan ngalor ngulon yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Enik Puji Lestari

Nomor induk Mahasiswa : 1914041013

Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan

Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
KECAMATAN MUNCAR  
**DESA TAMBAKREJO**  
Jln. Moch. Hasyim Nomor 1 Telp. ( 0333 ) 592483 Kode Pos 68472  
**T A M B A K R E J O**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470/1025/429.511.08/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha. Nomor : 1189/UN48.8.1/DL/2022, hal : ijin pengumpulan data tertanggal 13 September 2022, maka Kepala Desa Tambakrejo dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama	: ENIK PUJI LESTARI
NIM	: 1914041013
Fakultas	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan	: Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi	: PPKn

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan pengambilan data di Desa Tambakrejo Kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi, guna melengkapi syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Perkawinan Ngalor-Ngulon Ditinjau dari Perspektif Syarat Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang No.1 tahun 1974 dan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tambakrejo Kecamatan Muncar)”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambakrejo, 20 September 2022  
Kepala Desa Tambakrejo





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
**FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No : 1189/UN48.8.1/DL/2022

13 September 2022

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala Kantor Urusan Agama (KUA)

d/a Jl. Brawijaya No.23 Dusun Krajan, Blmbangan, Kec. Muncar

Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Perkawinan Ngalor-Ngulon Ditinjau Dari Perspektif Syarat Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang No.1 tahun 1974 dan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tambak Rejo Kecamatan Muncar)”** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang perspektif undang undang No.1 Tahun 1974 dan hukum Islam mengenai pantangan perkawinan ngalor-ngulon yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Enik Puji Lestari  
Nomor induk Mahasiswa : 1914041013  
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan  
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001







Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip

## Lampiran 02 Jurnal Penelitian

No	Tanggal Wawancara	Informan	Jabatan	TTD
1	19-09-2022	Nanang Widayat	Kepala Desa	
2	20-09-2022	Ust. Syarifudin	Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Muncar	
3	21-09-2022	Mbah Sugeng	Tokoh adat	
4	21-09-2022	Pak Suratemin	Tokoh adat	
5	22-09-2022	Ibu Nurul Wiyanti	Guru di TPA Sunan Kalijaga / Tokoh agama	
6	22-09-2022	Ahli Nurjati	Tokoh agama Pengasuh PPI Alquran.	
7	23-09-2022	Bapak Imam Kahroni / Ust. Imam	Tokoh agama / Imam masjid Sunan Kalijaga (Baratmaja)	
8	21-09-2022	Mbah Waginem	Masyarakat	



9	21-09-2022	Bu Endah	Masyarakat	
10	23-09-2022	Suhar	Masyarakat	
11	25-09-2022	P. Meseran	Masyarakat yang melakukan Perkawinan ngalor ngulon	
12	25-09-2022	Bapak. Ragil	Masyarakat yang melakukan Perkawinan ngalor ngulon	
13	25-09-2022	Bu. Erbang Pini	Masyarakat yang melakukan Perkawinan ngalor ngulon.	
14	27-09-2022	Bu. mlasari	Masyarakat yang melakukan Perkawinan ngalor-ngulon	

## Lampiran 03. Hasil Wawancara

## Pedoman Wawancara

## A. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 1 : Kepala Desa Tambak Rejo

Nama : narang wi dayat

Hari/Tanggal: Senin, 19/08/2022

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Desa Tambak Rejo

**Fokus 1** : Latarbelakangi munculnya tradisi larangan perkawinan ngalor ngulon di Desa Tambak Rejo, Kecamatan Muncar

Table 3.2 Instrumen Wawancara Kepala Desa

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimanakah pandangan bapak mengenai pantangan perkawinan ngalor ngulon?	Kepercayaan <sup>2</sup> tersebut dalam hukum negara tdk ada. Namun karena tinggal di Jawa maka ngalor ngulon harus dipatuhi karena membahayakan
2	Sejak kapankah pantangan perkawinan ngalor ngulon telah ada di Desa Tambak Rejo dan apakah yang melatar belakangi larangan perkawinan ngalor ngulon itu sendiri?	ngalor ngulon sudah ada dari jaman wali songo. Saat itu lejang diwan kalijogo memiliki kesepatan dengan jin dimana bagi siapapun yg melakukan adat ritah dng arah ngalor ngulon maka akan mendapatkan terito. dan hal ini ada kabanya dengan lalam kejawen
3	Apakah letak geografis, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, agama/kepercayaan masyarakat) turut melatar belakangi pantangan perkawinan ngalor ngulon terus berkembang hingga saat ini?	Menurut saya tidak, karena meskipun pendidikan tinggi / jenis pekerjaan apapun mereka telah menerima ngalor ngulon sebagai tradisi. dan ketika ada yang berkerana dia maka dianggap saja fatal. namun masyarakat secara umum sangat mematuhi larangan perkawinan ngalor ngulon, terutama bagi mereka yang adat kejawenya sangat kental. ngalor ngulon ada bendangalnya seperti sebelum menikah pihak laki / perempuan harus pindah rumah.

## D. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 4 : Pejabat KUA  
 Nama : Ust Syaifudin  
 Hari/Tanggal: Selasa, 20 September 2022  
 Jam : 18.00 WIB  
 Lokasi : Desa Tambak Rejo

**Fokus 3:** Tinjauan secara yuridis terkait syarat sah perkawinan menurut UU No 1 Tahun 1974 dan hukum islam terhadap tradisi perkawinan ngalor ngulon

Table 3.5 Instrumen Wawancara Kepada Pejabat KUA

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimanakah pandangan KUA mengenai pantangan perkawinan ngalor ngulon ?	Eta sebagai orang Jawa, tapi yang jelas mengenai adat ngalor-ngulon KUA netral dan gak ada masalah. Kalau eta neyati ngalor ngulon mata itu adalah bagian dari adat yang kemungkinan bisa terjadi. Kalau fidat diurus mata tidak terbeli apa.
2	Apakah ada pasangan di desa Tambak Rejo yang melangsungkan perkawinan ngalor ngulon di KUA ?	Tidak ada catatan di KUA yang mengatur perkawinan ngalor-ngulon
3	Apakah didalam syarat UU perkawinan No 1 Tahun 1974 (khususnya pada BAB II Pasal 6 hingga Pasal 11) terdapat aturan yang melarang dilaksanakannya perkawinan ngalor ngulon ?	didalam UU perkawinan No 1 tahun 1974 hal tersebut tidak diatur.
4	Apakah didalam hukum islam terkait perkawinan (sih munakahat) terdapat aturan yang melarang dilaksanakannya perkawinan ngalor ngulon ?	didalam islam tidak ada aturan ngalor-ngulon karena bukan syariat islam, tapi itu merupakan adat Jawa. namun ngalor-ngulon merupakan hukum adat yang dibawa-bawa & dimaklumi Fe dln. Syariat Islam. sehingga seperti islam yang mengatur padahal fidat.
5	Bagaimanakah pandangan KUA mengenai pasangan yang melanggari/melakukan perkawinan ngalor ngulon, apakah dianggap sah perkawinan tersebut menurut UU perkawinan dan hukum islam?	Pihak KUA tidak melawangi dari segi ngalor ngulon yang penting telah memenuhi syarat seperti umur yang cukup, kedua mempelai sehubungan. Jadi tidak ada keterkaitan mengenai ngalor-ngulon & KUA tidak mau tahu akan hal itu
6	Adakah upaya yang dilakukan pihak KUA untuk berdiskusi mengenai pantangan perkawinan ngalor-ngulon bersama tokoh adat dan masyarakat di Desa Tambak Rejo ?	tidak ada

## B. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 2 : Tokoh Adat

Nama : mbah Sugeng

Hari/Tanggal: Rabu, 21 September 2022

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Desa Tambak Rejo.

**Fokus 1:** Latarbelakangi munculnya tradisi larangan perkawinan ngalor ngulon di Desa Tambak Rejo, Kecamatan Muncar

**Fokus 2:** Pandangan tokoh adat dan masyarakat di wilayah Desa Tambak Rejo, Kecamatan Muncar terhadap tradisi larangan perkawinan ngalor ngulon

Table 3.3 Instrumen Wawancara Tokoh Adat

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimanakah pandangan bapak/ibu mengenai pantangan perkawinan ngalor ngulon?	Perkawinan Mojok yang wajib dihindari, rumah menghadap diwawapur asal positifnya ngalor ngulon tetap dilarang
2	Bagaimanakah latar belakang adanya pantangan perkawinan ngalor ngulon	berasal dari perkawinan dewi Sri Sedono (dewi padi) dengan Joko Sedono. Joko Sedono menikahi dewi Sri Meneknya yang masih keturunan darah elang arah ngalor ngulon. Saat saat itu pulau Jawa ada merintah ngalor ngulon
3	Adakah konsekuensi apabila melanggar pantangan perkawinan ngalor ngulon ?	Perkawinannya gosreh / hancur & ada yang meninggal
4	Adakah ada cara menangkal akibat melanggar pantangan perkawinan ngalor ngulon ?	Pihat <del>laki-laki</del> perempuan tidak melakukan hajaran atau disarah satu Pihat saja yang melakukan hajaran. Selain itu ketika pasangan berbeda pulau maka dampaknya akan lanjut
5	Apakah yang harus dilakukan masyarakat ketika menjumpai pelaku perkawinan ngalor ngulon ?	Biasanya Masyarakat akan memberi tahu pelaku perkawinan ngalor ngulon, namun ketika tidak bisa diingatkan maka diabaikan & biasanya lebih cepat menjadi bahan perbincangan masyarakat



## A. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 2 : Tokoh Adat

Nama : Pak (mbah Surateman)

Hari/Tanggal: Rabu, 01 September 2022

Jam : 15.10 WIB

Lokasi : Desa Tambak Rejo

**Fokus 1:** Latarbelakangi munculnya tradisi larangan perkawinan ngalor ngulon di Desa Tambak Rejo, Kecamatan Muncar

**Fokus 2:** Pandangan tokoh adat dan masyarakat di wilayah Desa Tambak Rejo, Kecamatan Muncar terhadap tradisi larangan perkawinan ngalor ngulon

Table 3.3 Instrumen Wawancara Tokoh Adat

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimanakah pandangan bapak/ibu mengenai pantangan perkawinan ngalor ngulon?	larangan oleh hukum adat Jawa. dan ditentang Masyarakat/warga
2	Bagaimanakah latar belakang adanya pantangan perkawinan ngalor ngulon	Juduh ada dari jaman dulu dimana apabila diukur dari desa tambak Rejo menuju alas Purwo akan membentuk garis ngalor ngulon, alas Purwo merupakan tetapan jin oleh karena itu menikah dengan arah tersebut sama saja menikah/kawin jin
3	Adakah konsekuensi apabila melanggar pantangan perkawinan ngalor ngulon?	Orang-orang yang melakukan perkawinan ngalor ngulon tidak pernah tenang.
4	Adakah ada cara menangkali akibat melanggar pantangan perkawinan ngalor ngulon?	apabila tunainya Eulon/barat laut maka sebelum menikah harus berjanji menuju ngalor/timur tenggara. sehingga mendapatkan parti tidak ngalor ngulon kemudian ditetukan oleh pihak keluarga yg beresah di Puri
5	Apakah yang harus dilakukan masyarakat ketika menjumpai pelaku perkawinan ngalor ngulon?	salah keluarganya biasanya diberi tahu namun tetangga/masyarakat biasanya hanya diam & diomongkan. selain itu keluarga biasanya akan melarang perkawinan dilakukan

## C. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 5 : Tokoh Agama

Nama : Ustadzah Ani

Hari/Tanggal: 22 September 2022

Jam : 18:00 WIB

Lokasi : Desa Tambak Rejo

**Fokus 3:** Tinjauan secara yuridis terkait syarat sah perkawinan menurut UU No 1 Tahun 1974 dan hukum Islam terhadap tradisi perkawinan ngalor ngulon

Table 3.6 Instrumen Wawancara Kepada Tokoh Agama

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimanakah pandangan saudara/i mengenai pantangan perkawinan ngalor ngulon?	didalam Islam tidak mengatur mengenai ngalor ngulon, namun karena ngalor ngulon yang bericara orang dahulu/sholeh sehingga menjadi momot/meratutkan karena ditakutkannya
2	Apakah didalam hukum Islam terdapat aturan yang melarang dilaksanakannya perkawinan ngalor ngulon?	tidak ada, namun tidak apa ketika ngalor-ngulon di hindari karena merupakan aturan/nasehat orang shaleh.
3	Apakah ada pasangan di Desa Tambak Rejo yang beragama Islam namun sangat mematuhi perkawinan ngalor ngulon?	yang jelas ada, karena kembali lagi kepada kepercayaan masing-masing
4	Bagaimanakah pandangan saudara/i mengenai pasangan yang melanggar/ melakukan perkawinan ngalor ngulon, akankan tetap dianggap sah perkawinan tersebut menurut aturan hukum Islam mengenai perkawinan/fiqh munakahat?	Yang jelas tetap sah karena hukum Islam tidak mengaturnya
5	Bagaimanakah pandangan Islam mengenai orang yang mempercayai pantangan perkawinan ngalor ngulon?	Islam adalah agama yang rahmat/lil'alamin - jadi dipersilahkan saja apabila tidak menjerumuskan kepada hal-hal syirik

## C. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 5 : Tokoh Agama

Nama : Ibu Nurul Widyayanti

Hari/Tanggal: Kamis, 22 September 2022

Jam : 18.30 WIB

Lokasi : Desa Tambak Rejo

**Fokus 3:** Tinjauan secara yuridis terkait syarat sah perkawinan menurut UU No 1 Tahun 1974 dan hukum Islam terhadap tradisi perkawinan ngalor ngulon

Table 3.6 Instrumen Wawancara Kepada Tokoh Agama

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimanakah pandangan saudara/i mengenai pantangan perkawinan ngalor ngulon ?	tidak yang dilatangnya menikah karena arah rumah, namun tidak menjadi masalah dalam agama
2	Apakah didalam hukum Islam terdapat aturan yang melarang dilaksanakannya perkawinan ngalor ngulon ?	tidak ada didalam hukum Islam
3	Apakah ada pasangan di Desa Tambak Rejo yang beragama Islam namun sangat mematuhi perkawinan ngalor ngulon ?	yang jelas ada
4	Bagaimanakah pandangan saudara/i mengenai pasangan yang melanggar/ melakukan perkawinan ngalor ngulon, akankan tetap dianggap sah perkawinan tersebut menurut aturan hukum Islam mengenai perkawinan/fiqh munakahat ?	yang pasti sah didalam hukum Islam karena tidak ada aturanya.
5	Bagaimanakah pandangan Islam mengenai orang yang mempercayai pantangan perkawinan ngalor ngulon ?	Jika mematuhi karena perintah orang tua / ingin berbakti tidak apa-apa / berjaga-jaga. namun jangan, terlalu mempercayai ngalor ngulon hingga meyakini kehendak Allah SWT



## E. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 5 : Tokoh Agama

Nama : Imam Bahkeni

Hari/Tanggal: 23 September 2022

Jam : 18.30 WIB

Lokasi : Desa Tambak Rejo

**Fokus 3:** Tinjauan secara yuridis terkait syarat sah perkawinan menurut UU No 1 Tahun 1974 dan hukum Islam terhadap tradisi perkawinan ngalor ngulon

Table 3.6 Instrumen Wawancara Kepada Tokoh Agama

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimanakah pandangan saudara/i mengenai pantangan perkawinan ngalor ngulon ?	didalam Islam tidak ada ngalor ngulon, namun karena berasal dari orang tua/nenek moyang tergantung orangnya mau patuh / tidak
2	Apakah didalam hukum Islam terdapat aturan yang melarang dilaksanakannya perkawinan ngalor ngulon ?	tidak ada, kalau kita mencari dalam Islam tidak akan menemukannya
3	Apakah ada pasangan di Desa Tambak Rejo yang beragama Islam namun sangat mematuhi perkawinan ngalor ngulon ?	ya ada, namun didalam Islam sebenarnya mengafur dim memilih calon pantangan hidup. agar terbentuk keluarga yang bahagia bukan ngalor ngulon
4	Bagaimanakah pandangan saudara/i mengenai pasangan yang melanggar/ melakukan perkawinan ngalor ngulon, akankan tetap dianggap sah perkawinan tersebut menurut aturan hukum Islam mengenai perkawinan/fiqh munakahat ?	Pasti <del>ada</del> sah, karena didalam Islam tidak ada. siapa yang berani menganggap tidak sah walaupun pemerintah tidak bisa menganggap perkawinan tidak sah karena melanggar ngalor ngulon karena memang dalam undang-undang perkawinan tidak diatur.
5	Bagaimanakah pandangan Islam mengenai orang yang mempercayai pantangan perkawinan ngalor ngulon ?	tidak ada ketika mematuhi perkawinan ngalor ngulon karena ingin berbakti pada orang tua karena setiap anak ingin menjadi anak yang shaleh. yang salah apabila terlalu percaya & menyimpulkan takdir dari Allah SWT



B. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 3 : Masyarakat/ Pemuda Pemudi Desa Tambak Rejo

Nama : Ibu / Mbah Waginem

Hari/Tanggal: Rabu, 21 September 2022

Jam : 15.45 WIB

Lokasi : Desa Tambak Rejo

**Fokus 2:** Pandangan tokoh adat dan masyarakat di wilayah Desa Tambak Rejo, Kecamatan Muncar terhadap tradisi larangan perkawinan ngalor ngulon

Table 3.4 Instrumen Wawancara Masyarakat/ Pemuda Pemudi Desa Tambak Rejo

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimanakah pandangan saudara/i mengenai pantangan pekawinan ngalor ngulon?	Sejak kecil beliau selalu dinaschati orang tua untuk tidak melakukan perkawinan ngalor ngulon. apabila ada keluarga yang akan menikah ngalor ngulon sebaiknya dibatalkan
2	Apakah saudara/i mematuhi adanya pantangan perkawinan ngalor ngulon?	Beliau sangat mematuhi perkawinan/pantangan tersebut
3	Bagaimanakah sikap anda ketika ada yang melanggar pantangan perkawinan ngalor ngulon?	Kalau keluarga besar diberi tahu jangan sampai pantangan tersebut dilanggar
4	Bagaimakah pandangan saudara adakah pengaruh dari pantangan perkawinan ngalor ngulon tersebut terhadap si pelaku pantangan tersebut?	Kalau dilihat dari yang sudah melakukan memang ada pengaruhnya

## C. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 3 : Masyarakat/ Pemuda Pemudi Desa Tambak Rejo

Nama : Ibu Endah

Hari/Tanggal: Rabu, 21 September 2022

Jam : 16.00 WIB

Lokasi : Desa Tambak Rejo

Fokus 2: Pandangan tokoh adat dan masyarakat di wilayah Desa Tambak Rejo, Kecamatan Muncar terhadap tradisi larangan perkawinan ngalor ngulon

Table 3.4 Instrumen Wawancara Masyarakat/ Pemuda Pemudi Desa Tambak Rejo

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimanakah pandangan saudara/i mengenai pantangan perkawinan ngalor ngulon?	Perkawinan ngalor ngulon merupakan hukumnya orang Jawa, dan sangat dilarang. Oleh karenanya bagi yang mau kawin dilihat dulu arahnya.
2	Apakah saudara/i mematuhi adanya pantangan perkawinan ngalor ngulon?	Sangat mematuhi
3	Bagaimanakah sikap anda ketika ada yang melanggar pantangan perkawinan ngalor ngulon?	Kalau masih ada hubungan saudara/ keluarga maka diperingatkan, Jangan sampai dilanggar & cukup dibatin saja
4	Bagaimakah pandangan saudara adakah pengaruh dari pantangan perkawinan ngalor ngulon tersebut terhadap si pelaku pantangan tersebut?	Menurut <del>si</del> beliau ada beliau mencontohkan keluarganya berinisial B yang melakukan ngalor-ngulon dan yang terjadi istrinya meninggal dulunya

Jangan sampai dilanggar

B. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 3 : Masyarakat/ Pemuda Pemudi Desa Tambak Rejo

Nama : Suhar

Hari/Tanggal: 23 September 2022

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Desa Tambak Rejo

**Fokus 2:** Pandangan tokoh adat dan masyarakat di wilayah Desa Tambak Rejo, Kecamatan Muncar terhadap tradisi larangan perkawinan ngalor ngulon

Table 3.4 Instrumen Wawancara Masyarakat/ Pemuda Pemudi Desa Tambak Rejo

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimanakah pandangan saudara/i mengenai pantangan peekawinan ngalor ngulon?	ditorang menikah ketika laki-laki & memiliki pasangan rumahnya ada pojok.
2	Apakah saudara/i mematuhi adanya pantangan perkawinan ngalor ngulon?	Kurang mempercayai, namun mematuhi karena nasehat orang tua
3	Bagaimanakah sikap anda ketika ada yang melanggar pantangan perkawinan ngalor ngulon?	haranya dirasani (dibicarakan) diam-diam, namun beliau tidak ingin ikut campur
4	Bagaimakah pandangan saudara adakah pengaruh dari pantangan perkawinan ngalor ngulon tersebut terhadap si pelaku pantangan tersebut?	terkadang ada terkadang juga tidak. Mungkin ada karena faktor kepercayaan saja

## F. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 5 : Pelaku Pantangan Perkawinan Ngalor Ngulon

Nama : Bapak Meleran

Hari/Tanggal: Minggu 25 September 2022

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Desa Tambak Pejo

**Fokus 3:** Tinjauan secara yuridis terkait syarat sah perkawinan menurut UU No 1 Tahun 1974 dan hukum islam terhadap tradisi perkawinan ngalor ngulon

Table 3.6 Pelaku Pantangan Perkawinan Ngalor Ngulon

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	<p><b>Syarat sah perkawinan berdasarkan UU Perkawinan No 1 tahun 1974 pada BAB II Pasal 6 hingga 12:</b></p> <p>a. Apakah saat menikah adanya persetujuan antara kedua belah pihak atau tidak ada unsur paksaan?</p> <p>b. Apakah saat menikah memperoleh izin kedua orang tua/wali ? (bagi pelaku yang menikah pada usia dibawah 21 tahun)</p> <p>c. Apakah saat menikah telah mencapai usia 19 tahun? (bagi</p>	<p>ya</p> <p>ya</p> <p>ya</p>
	<p>yang menikah diatas 2019 bagi yang menikah dibawah 2019 maka syarat perkawinan telah berusia 17 tahun)</p> <p>d. Apakah bapak/ibu memiliki hubungan darah, semenda, atau sepersusuan dengan pasangan ?</p> <p>e. Apakah saat menikah memiliki ikatan dengan perkawinan lain ?</p> <p>f. Apakah saat menikah pernah bercerai, kemudian kawin lagi satu sama lain dan kemudian bercerai Kembali untuk yang kedua kalinya ?</p> <p>g. Apakah saat menikah dalam waktu waktu tunggu dengan perkawinan sebelumnya (janda)?</p>	<p>tidak</p> <p>tidak</p> <p>tidak</p>
2	<p><b>Syarat sah perkawinan dalam hukum Islam:</b></p> <p>a. Apakah saat menikah sesuai dengan kriteria calon suami didalam hukum Islam ?</p> <p>b. Apakah saat menikah sesuai dengan kriteria calon istri didalam hukum Islam ?</p>	<p>ya</p> <p>ya</p>



	<p>c. Apakah saat menikah adanya wali nikah yang sesuai hukum Islam?</p> <p>d. Apakah saat menikah adanya saksi nikah yang sesuai hukum Islam?</p> <p>e. Apakah saat menikah telah sesuai dengan syarat <i>ijab dan qabul</i>?</p>	<p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Iya</p>
3	Apakah saudara mempercayai pantangan perkawinan <i>ngalor ngulon</i> ?	Sangat tidak mempercayai karena didalam Islam tidak ada, saya hanya mematuhi syarat penangkalnya karena menatuhi orang tua
4	Apakah sebelum melakukan pantangan perkawinan <i>ngalor ngulon</i> telah memenuhi syarat penangkalnya?	<del>Ya</del> Iya, dengan perkawinan dibuang kerumah istri
5	Apakah perkawinan <i>ngalor ngulon</i> ini berdampak pada suami/istri atau keluarga saudara/i?	tidak berdampak bagi saya dan keluarga. Dg'rupun ekonomi baik-baik saja

## D. Pelaksanaan Wawancara:

Informan 5 : Pelaku Pantangan Perkawinan Ngalor Ngulon

Nama : Ibu Mitasari

Hari/Tanggal: 27 September 2022

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Desa Tambak Rejo

**Fokus 3:** Tinjauan secara yuridis terkait syarat sah perkawinan menurut UU No 1 1 1974 dan hukum islam terhadap tradisi perkawinan ngalor ngulon

Table 3.6 Pelaku Pantangan Perkawinan Ngalor Ngulon

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	<p><b>Syarat sah perkawinan berdasarkan UU Perkawinan No 1 tahun 1974 pada BAB II Pasal 6 hingga 12:</b></p> <p>a. Apakah saat menikah adanya persetujuan antara kedua belah pihak atau tidak ada unsur paksaan?</p> <p>b. Apakah saat menikah memperoleh izin kedua orang tua/wali ? (bagi pelaku yang menikah pada usia dibawah 21 tahun)</p> <p>c. Apakah saat menikah telah mencapai usia 19 tahun? (bagi yang menikah diatas 2019 bagi yang menikah dibawah 2019 maka syarat perkawinan telah berusia 17 tahun)</p>	<p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Iya</p>

<p>d. Apakah bapak/ibu memiliki hubungan darah, semenda, atau sepersusuan dengan pasangan ?</p>	<p>tidak</p>
<p>c. Apakah saat menikah memiliki ikatan dengan perkawinan lain ?</p>	<p>tidak</p>
<p>f. Apakah saat menikah pernah bercerai, kemudian kawin lagi satu sama lain dan kemudian bercerai Kembali untuk yang kedua kalinya ?</p>	<p>tidak</p>
<p>g. Apakah saat menikah dalam waktu waktu tunggu dengan perkawinan sebelumnya (janda)?</p>	<p>tidak</p>
<p><b>Syarat sah perkawinan dalam hukum Islam:</b></p>	
<p>a. Apakah saat menikah sesuai dengan kriteria calon suami didalam hukum Islam ?</p>	<p>ya</p>
<p>b. Apakah saat menikah sesuai dengan kriteria calon istri didalam hukum Islam ?</p>	<p>ya</p>
<p>c. Apakah saat menikah adanya wali nikah yang sesuai hukum Islam?</p>	<p>ya</p>

	d. Apakah saat menikah adanya saksi nikah yang sesuai hukum Islam?	Iya
	e. Apakah saat menikah telah sesuai dengan syarat <i>ijab dan qabul</i> ?	Iya
3	Apakah saudara mempercayai pantangan perkawinan <i>ngalor ngulon</i> ?	Percaya, bahkan kedua orang tua juga sangat mempercayai
4	Apakah sebelum melakukan pantangan perkawinan <i>ngalor ngulon</i> telah memenuhi syarat penangkalnya?	Saat itu sudah, yaitu dengan cara dibuang. Jadi saya dibuang di jalan dan dilepet emukan saudara dari mantan suami & hingga di rumah saya dan mantan suami di rumah beliau & juga suami tidak ada masalah apapun
5	Apakah perkawinan <i>ngalor ngulon</i> ini berdampak pada suami/istri atau keluarga saudara/i?	Menurut beliau sangat berdampak, dimana perkawinan rumah tangga yang tidak pernah tertram, sehingga orang tua tertalu memikirkannya, sehingga sakit & sakitan, sehingga pernikahannya hanya bertahan dua bulan.





## Lampiran 04. Foto Dokumentasi



Lokasi penelitian (Balai Desa Tambak Rejo)



Lokasi penelitian (Dusun Curah Krakal)



Lokasi penelitian (Dusun Curah Pacul)



Kegiatan tradisi masyarakat Desa Tambak Rejo



Masyarakat Desa Tambak Rejo yang masih erat dan saling dekat hubunganya



Kegiatan perayaan hari keagamaan





Wawancara dengan kepala desa tambak rejo (Bpk. Nanang Widayat)



Wawancara dengan penyuluh agama islam KUA kecamatan Muncar (Ustadz syaifudin)



Wawancara dengan tokoh adat (Bpk. Sugeng/ Mbah Sugeng)



Wawancara dengan tokoh adat (Bpk Suratemen/Mbah Suratemen)



Wawancara dengan tokoh agama (Ibu Nurul Wijayanti)



Wawancara dengan tokoh agama (Ustazah Aini Nuriyati)





Wawancara dengan tokoh agama (Bapak Imam Bahroni)



Wawancara dengan masyarakat (Ibu/Mbah Waginem)



Wawancara dengan masyarakat (Ibu Endah)



Wawancara dengan masyarakat (Suhar)



Wawancara dengan masyarakat yang melakukan perkawinan *ngalor ngulon* (Bapak Ragil Dan Ibu Endang Rini)



Wawancara dengan masyarakat yang melakukan perkawinan *ngalor ngulon* (Bapak Meseran)





Wawancara dengan masyarakat yang melakukan perkawinan *ngalor ngulon* (Ibu Mitasari)



Masyarakat Desa Tambak Rejo yang saling berdiskusi mengenai perkawinan *ngalor ngulon* dan memberitahu agar tidak melaksanakan perkawinan *ngalor ngulon*

UNDIKSHA